



JURNAL AKUNTANSI

Volume 2 Nomor 1
Juni 2011
ISSN 1410-9255



Diterbitkan oleh:
Fakultas Ekonomi
Universitas Persada Indonesia Y.A.I
(FE UPI Y.A.I)

Alamat Redaksi:
Jl. Diponegoro 74. 10440
Telp. 021-3904858, Fax. 021-3150604
Jakarta Pusat

Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi pada Initial Return Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia.

Oleh : Rahmawati Hanny Yustrianthe & David Adi Jaya

1

Analisa Alokasi Biaya Overhead Pabrik Dengan Pendekatan Activity Based Costing Pada Unit Usaha Steel Tower PT. BTU (Study Kasus)

Oleh : Sri Supriastuti

19

Pengaruh Nilai Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas (Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007 - 2009)

Oleh : Maryati Rahayu

35

Profesi Akuntan Indonesia Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta.

Oleh : Reschiwati

48

Analisa Proses Komunikasi Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja Karyawan.

Oleh : Rahayu Endang Suryani

67

Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Di Bogor)

Oleh : Sri Kurniawati

83

Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh : Mery Wanialisa

113

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA
Y.A.I

JURNAL AKUNTANSI

Pelindung :

- Prof. Dr. Ir. Yudi Julius, MBA
- Prof. Dr. Engkoswara, M.Ed
- Prof. Dr. Dadjim Sinaga, MM

Penanggung Jawab :

- Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM

Pemimpin Redaksi :

- Prof. J. Supranto, MA, APU

Dewan Redaksi :

- Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com. Ak
 - Dr. Hekinus Manao, Ak
- Prof. Dr. Adjie Suratman, Ak, MM
 - Prof. Dr. Soebandi, SE, Ak
- Prof. Dr. Ir. Agus Djoko Santosa, SU
 - Dr. Sudjono, M.Acc
 - Dr. J. Sumarno, Ak, MM

Sekretaris Redaksi :

- Sri Kurniawati, SE, MM

Alamat Penerbit :

Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Jl. Diponegoro No. 74
Jakarta

Email :

www.yai.ac.id

Telp :

021 - 3904858

Fax :

021 - 3158604

Kata Pengantar

Kehadiran Jurnal Akuntansi sebagai media publikasi karya ilmiah menjadi sangat penting terutama bagi masyarakat akademik umumnya, serta tenaga pendidik dan mahasiswa pada khususnya. Bagi tenaga pendidik, jurnal ini sebagai sarana untuk mengapresiasi karya ilmiahnya dalam rangka mempublikasikan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada edisi Volume 2 Nomor 1 kali ini, Jurnal Akuntansi menyajikan isu-isu yang sedang. Diharapkan topik-topik kajian dalam jurnal ini akan menambah wawasan pemahaman bagi pembaca dan dijadikan referensi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Redaksi sangat berharap keaktifan para tenaga pendidik dan penulis lainnya untuk sama-sama mewarnai Jurnal Akuntansi ini pada edisi-edisi mendatang, sehingga akan memperluas dan memperkaya kajian-kajian tentang akuntansi pada umumnya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada Jurnal Akuntansi ini, baik melalui tulisan ilmiahnya, kritik dan sarannya serta apresiasinya. Semoga dapat meningkatkan kualitas jurnal ini, serta menjaga kontinuitas terbitnya Jurnal Akuntansi pada periode yang akan datang.

Kepala LPPM FE UPI Y.A.I

Prof. J. Supranto, MA, APU

Dari Redaksi

- Sementara menunggu terbitan jurnal terakreditasi yang sedang dalam proses persiapan, maka untuk memberikan kesempatan kepada para dosen yang telah menyerahkan makalah / artikel untuk memperoleh KUM sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat, maka diterbitkan jurnal ini.
- Jurnal ini, memanfaatkan jurnal yang sudah terbit sebelumnya atau tetapi belum terakreditasi. Ada dua jurnal yang akan diterbitkan, yaitu jurnal manajemen dan jurnal akuntansi.
- Dalam jurnal Akuntansi ini memuat :
 - Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Pada Initial Return Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. Oleh : **Rahmawati Hanny Yustrianthe & David Adi Jaya**
 - Analisis Alokasi Biaya Overhead Pabrik Dengan Pendekatan Activity Based Costing Pada Unit Usaha Steel Tower PT. BTU (Study Kasus) Oleh : **Sri Supriastuti**
 - Pengaruh Nilai Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas (Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007 – 2009) Oleh : **Maryati Rahayu**
 - Profesi Akuntan Indonesia Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta. Oleh : **Reschiwati**
 - Analisa Proses Komunikasi Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Oleh : **Rahayu Endang Suryani**
 - Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Di Bogor) Oleh : **Sri Kurniawati**
 - Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Oleh : **Mery Wanialisa**
- Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para dosen yang telah mengirimkan makalah / artikel untuk dimuat dalam jurnal ini. Untuk selanjutnya redaksi juga sangat mengharapkan agar para dosen, tetap bersemangat untuk mengirimkan makalah / artikel, sebagai hasil penelitian murni, untuk dimuat dalam jurnal yang terakreditasi agar terjamin kelangsungan hidupnya.
- Redaksi juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi, mulai dari penerimaan makalah/artikel dari para penulis sampai terbitnya jurnal ini.

Ketua Redaksi

JURNAL AKUNTANSI
Vol. 2 No. 1, 2011

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Pada Initial Return Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia.	1 – 18
▪ Rahmawati Hanny Yustrianthe & David Adi Jaya	
Analisis Alokasi Biaya Overhead Pabrik Dengan Pendekatan Activity Based Costing Pada Unit Usaha Steel Tower PT. BTU (Study Kasus)	19 – 34
▪ Sri Supriastuti	
Pengaruh Nilai Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas (Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007 – 2009)	35 – 47
▪ Maryati Rahayu	
Profesi Akuntan Indonesia Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta.	48 – 66
▪ Reschiwati	
Analisa Proses Komunikasi Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja Karyawan.	67 – 82
▪ Rahayu Endang Suryani	
Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Di Bogor)	83 – 112
▪ Sri Kurniawati	
Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	113 – 131
▪ Mery Wanialisa	

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI TERHADAP
KEPUASAN PEMAKAI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM
INFORMASI DENGAN LIMA VARIABEL MODERATING
(STUDI PADA PERUSAHAAN DI BOGOR)**

Sri Kurniawati

Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

ABSTRACT

The research examined the effect of user participation to user satisfaction with the five moderating variables in the development of information systems in the area of Gunung Putri, Bogor. Independent variable is the user participation and the dependent variable is user satisfaction while moderating variables were Top Management Support, User-Developer Communication, Task Complexity, System Complexity and User Influence. The goal of this research is to analyze the relationship of User Participation User Satisfaction with the five moderating variables in the development of information systems.

The population of this research are firms located at Bogor by taking 5 companies in the sample. Methods of data collection in this research is by distributing questionnaires. In this research respondents totaled 38 people. The study is empirical research and the research model used is a qualitative research method that takes a sample from a population using questionnaires as the main data collection tool.

The analysis technique used is the analysis of correlation and regression analysis used in each company to determine the effect and relationship of the results of User Participation User Satisfaction with the five moderating variables. Where the correlation of -0.338 so that there is a negative and opposite conduction participation of users with user satisfaction. Of the five moderating Top Management Support, User-Developer Communication, Task Kompeksitas occurred a positive influence. While the complexity of the system and influence of user does not have a significant influence.

Keywords: user participation, user satisfaction, Information systems.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengambilan keputusan biasanya dilakukan terhadap sesuatu yang akan datang dimana mengandung ketidakpastian. Ketidakpastian di masa yang akan datang akan tinggi, jika para pengambil keputusan tidak mempunyai informasi, sebaliknya jika pengambil keputusan mempunyai informasi maka ketidakpastian

di masa yang akan datang dapat ditekan sekecil mungkin. Apabila informasi tidak tepat, maka keputusan yang diambil bisa berakibat fatal bagi perusahaan.

Tegasnya dikatakan bahwa persaingan, perubahan dan ketidakpastian mewarnai lingkungan bisnis. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif, sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif saat perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Pengguna sistem informasi diharapkan dapat memberikan mafaat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut, sehingga perhatian terhadap faktor penentu kesuksesan pengembang sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat penting.

Kesuksesan pengembangan sistem informasi tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor dan customer. Di negara berkembang seperti Indonesia, karena sifat dan kebudayaannya mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk mengalami *resistance to change*, maka penting untuk memperhatikan aspek organisasional dalam pengembangan sistem informasi. Pengembangan sistem informasi adalah tugas kreatif dan harus menghasilkan manfaat ekonomis bagi organisasi. Namun proses pengembangan sistem dapat menimbulkan bencana, dimana sumber daya dan tenaga kerja dan keuangan dikeluarkan tanpa kemungkinan pengembalian dan bahkan sistem tersebut tidak selesai. Dalam praktek hal ini sering dijumpai. Sejarah pengembangan sistem informasi menunjukkan hasil positif lebih sering didapat jika proses pengembangan sistem distrukturkan secara formal, didokumentasikan dan sesuai dengan teknik-teknik pengendalian manajemen

Untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan adanya partisipasi dari. Sejauh mana partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi, tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan.

Hubungan antara partisipasi dari pemakai dalam pengembangan sistem dengan kepuasan yang diperoleh sistem tersebut, merupakan perhatian yang menarik bagi beberapa peneliti, karena penelitian yang satu dengan yang lain tidak konsisten.

Di Indonesia penelitian mengenai hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai juga pernah dilakukan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya

hubungan positif antara partisipasi dan kepuasan pemakai. Dalam penelitian tersebut 10% variasi perubahan kepuasan pemakai dipengaruhi oleh variasi perubahan partisipasi pemakai. Hal ini berarti masih terdapat 90% faktor lainnya yang diduga mempunyai hubungan dengan kepuasan pemakai. Sementara temuan para peneliti ini menunjukkan pengaruh positif partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai, dengan besarnya pengaruh yang berbeda-beda dan fluktuatif.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi dengan lima variabel moderating yaitu dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, dan pengaruh pemakai?
2. Apakah ada pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi ?
3. Apakah dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, dan pengaruh pemakai (*user influence*) memoderasi pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui hubungan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi dengan lima variabel moderating yaitu dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, dan pengaruh pemakai
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai yang dimoderasi oleh dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, dan pengaruh pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi.

D. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan sebagai konsep dasar kerangka pemikiran di dalam membahas permasalahan adalah penjelasan mengenai Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Dukungan Manajemen Puncak, Komunikasi Pemakai Pengembang, Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai *Moderating Variable*.

1. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai dapat diukur oleh hasil yang dicapai dalam penggunaan sistem, apabila sistem berjalan dengan lancar maka pemakai akan mendapat suatu kepuasan dalam penggunaannya. Kepuasan pengguna untuk mengukur kualitas sistem justru akan menyebabkan penilaian yang subjektif tentang pengertian kualitas sistem. Kepuasan pengguna lebih menyangkut pandangan pengguna terhadap sistem informasi, tetapi bukan pada aspek kualitas teknik sistem yang bersangkutan. Atau dengan kata lain kepuasan pengguna lebih mengukur persepsi apa yang disediakan oleh sistem daripada memberi informasi tentang kapabilitas fungsional sistem informasi yang bersangkutan.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat membuat para penyedia informasi berlomba-lomba mengembangkan sistem dengan pemilihan *technology plat form* yang semakin mudah, cepat, dan akurat dalam menyediakan output informasi yang akan digunakan oleh pemakai sistem. (Mega Purwandari, 2009). Bodnar dan Hopwood (2003) proyek pengembangan sistem biasanya terdiri dari tiga fase umum yaitu: analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem. Analisis sistem meliputi formulasi dan evaluasi solusi-solusi masalah sistem. Penekanan dalam analisis sistem adalah pada tujuan keseluruhan sistem. Dasar dari semua ini adalah analisis untung rugi diantara tujuan-tujuan sistem. Tujuan umum analisis sistem dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kualitas informasi.
2. Untuk memperbaiki pengendalian intern.
3. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan.

Tujuan sistem yang dinyatakan adalah tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan ini, dapat dibuat alternatif-alternatif. Tujuan-tujuan alternatif kemudian dapat dianalisis dan yang paling layak dirancang, diimplementasikan dan dievaluasi.

Menurut George H. Bodnar *et al* (2003) sistem keamanan elektronik adalah sebuah sistem informasi yang perkembangannya membutuhkan aplikasi dari pendekatan siklus hidup pengembangan sistem. Sistem keamanan komputer dikembangkan dengan menerapkan metode analisis yang dibuat, dirancang, implementasi, dan operasi, evaluasi, dan kontrol.

Setiap proyek pengembangan sistem akan melalui siklus hidup pengembangan sistem (*system development life cycle*) yang secara hakiki relatif sama, perancangan dan analisis, perancangan, dan implementasi. Pengabaian setiap porsi dari siklus hidup sistem akan menyebabkan konsekuensi yang serius.

2. Partisipasi Pemakai

Dalam pengembangan sistem informasi, apabila pemakai diajak berpartisipasi, akan membawa pengaruh yang baik terhadap organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pemakai terlibat secara langsung yang mereka butuhkan dalam suatu sistem informasi apabila keinginan-keinginan pemakai tersebut dapat menjadi masukan dan dilaksanakan dalam proses pengembangan sistem informasi, maka hal ini dapat memberikan pengaruh yang cukup baik.

Manajemen, pemakai, dan personal sistem diperlukan dalam perancangan dan pengoperasian selanjutnya dari sistem informasi. Umumnya kelompok perancangan atau tim proyek meliputi para pemakai, para analis, dan wakil-wakil manajemen untuk mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan spesifikasi-spesifikasi teknis dan mengimplementasikan sistem baru (Erico Afriyani, 2008). Masalah-masalah teknis, organisasi, dan manajemen proyek akan muncul dalam mengimplementasikan sistem informasi. Sistem informasi yang baru menimbulkan hubungan-hubungan kerja baru diantara personel yang ada, perubahan beban pekerjaan, dan barangkali perubahan dalam struktur organisasi formal. Faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan personel yang berkaitan harus dipertimbangkan. Lebih

jauh kerjasama pemakai secara terus-menerus diperlukan untuk mengoperasikan sistem, menyediakan masukan, verifikasi keluaran setelah sistem itu diimplementasikan.

Filosofi dari perancangan berorientasi pemakai membantu membentuk perilaku dan pendekatan kepada pengembangan sistem yang mempertimbangkan konteks organisasional. Para pemakai harus terlibat dalam perancangan aplikasi-aplikasi. Perhatian terhadap keluaran, baik terhadap kuantitas maupun format, dalam fase perancangan akan mencegah pemakai untuk mengerjakan ulang data atau meminta laporan baru mana kala sistem sedang bekerja. Keluaran-keluaran harus diarahkan kepada keputusan para pemakai harus memahami hakekat dan tujuan keluaran untuk dapat memanfaatkannya. Hal terpenting dalam pengembangan sistem adalah manusia.

Bodnar dan Hopwood (dalam Erico Afriyani, 2008) bagian utama dari total pengembangan sistem adalah gaji analis dan pemrogram. Peningkatan keterlibatan manajemen dalam pengembangan sistem menimbulkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pemeliharaan program. Pekerjaan seorang analis tidaklah sebanding dengan pekerjaan pemrogram. Hasil akhir pekerjaan analis adalah perancangan sistem untuk program, yang belum lagi konkrit seperti halnya program komputer yang sebenarnya. Karena itu banyak perhatian yang diarahkan pada produktivitas fungsi-fungsi pemrograman. Praktik pengendalian utama yang terdapat pada fungsi analis adalah dokumentasi eksplisit hubungan antara analis dengan pemakai. Analis dan pemakai berkomunikasi melalui bahasa ilmiah (misalnya, bahasa Inggris), dan bahasa alamiah tidak tepat dan tidak akurat untuk suatu komunikasi teknis. Komunikasi lisan (pewawancara) kurang tepat dibandingkan dengan komunikasi tertulis. Hubungan verbal, oleh karena itu harus didokumentasikan oleh analis dan ditelaah dan disetujui pemakai. Penggunaan analisis, perancangan, dan teknik-teknik grafik terstruktur harus mengembangkan hubungan analis-pemakai dan dengan demikian meningkatkan keseluruhan produktivitas fungsi analis. Pengendalian yang disarankan untuk memperbaiki produktivitas para pemrogram yang berkaitan dengan cara perancangan dan pengkodean program dan pengorganisasian personel-personel pemrogram. Perhatian utama adalah dayaelihara program-

program yang dihasilkan seperti halnya juga produktivitas selama pengembangan program. Estimasi jumlah waktu yang digunakan dalam pemeliharaan dibandingkan dengan pemrograman pengembangan baru oleh organisasi meningkat. Pengendalian yang langsung meningkatkan kemampuan pemeliharaan program dapat memberikan hasil yang signifikan atas biaya-biaya ini melalui reduksi waktu yang dibutuhkan untuk memelihara program. Siagian (2006) menyatakan bahwa perkembangan teknologi akan terjadi dua bidang utama, yaitu: (1) hardwarenya teknologi informasi, dan (2) softwarenya teknologi informasi. Yang dimaksud hardware teknologi informasi adalah segala peralatan masinal dan elektronik yang dipergunakan dalam menangani informasi. Sebaliknya yang dimaksud dengan software teknologi informasi adalah semua unsur-unsur non-masinal dan non-elektronis yang terutama berkisar pada sistem yang digunakan dalam menangani informasi.

Menurut bahasan Wilkinson (2000 : 557) mengemukakan tentang pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan system, bahwa :

“New employee should receive orientation concerning the business activities of the firm and its objectives and policies. Those who will directly interact with the new system also need to receive intensive training in its specific operations and rules”.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan sistem pada umumnya akan diperlukan dan lebih baik jika anggota tim dilatih terlebih dahulu sebelumnya. Tentu saja, taraf pelatihan harus disesuaikan dengan pengetahuan setiap anggota. Anggota yang mewakili pemakai, serta para akuntan dan analisis system junior, mungkin sekali akan memerlukan pelatihan tingkat dasar dibidang analisis dan perancangan. Selain untuk meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan semacam itu juga berguna untuk memperbaiki komunikasi dikalangan anggota sistem informasi yang baru diimplementasikan biasanya membutuhkan personal baru untuk mengoperasikan dan memeliharanya.

Semua pegawai administrasi dan menejer yang akan menggunakan sistem baru itu harus didoktrinasikan dalam prosedur yang mengarahkan pengguna dan informasi yang dapat disajikan oleh sistem itu bagi keperluan

mereka. Program pelatihan biasanya sangat mahal dan menghabiskan waktu, namun program ini member manfaat yang sangat besar.

3. Manajemen Puncak

Dalam praktek, manajemen dibutuhkan dimana saja orang-orang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal, dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis sehingga dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia. Informasi akuntansi juga penting bagi semua pihak baik intern maupun ekstern untuk dapat memperoleh gambaran tentang perusahaan dan perkembangannya serta untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam sebuah perusahaan, informasi dihasilkan dari suatu sistem yang akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan adanya masukan berupa data yang akurat dan terpercaya, maka informasi yang dihasilkan juga lebih bisa diandalkan. Informasi yang cepat dan akurat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi sistem suatu perusahaan.

Berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian manajemen menurut para ahli :

Manajemen adalah proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan, dan mensinkronisasikan (coordination, integration, simplification, synchronization / KISS) sumber daya manusia, material, dan metode (men, materials, method / 3M) dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, pengawasan dan lain-lain agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif (Zulkifli Amsyah, 2005 : 59).

Manajemen adalah proses menggerakkan tenaga manusia, modal dan peralatan lainnya, secara terpadu untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu atau Pejabat pimpinan organisasi (perusahaan) yang bertanggung jawab atas jalannya organisasi atau perusahaan (Marbun Benedictus Nahot, 2003 : 155)

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Malayu Hasibuan, 2005 : 2).

Manajemen merupakan proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui manusia dan sumber daya lainnya yang ada” (Louis Boone, 2002 : 289)

Manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia dan kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (controlling) (Hani Handoko, 2000 : 10).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

4. Komunikasi Pemakai-Pengembang

Komunikasi pemakai-pengembang adalah hubungan antara pemakai dan pengembang, dimana pemakai mempunyai informasi dan pemahaman yang lengkap tentang dinamika lingkungan bisnis, dan pemakai perlu menyampaikan pemahamannya tersebut kepada pengembang, untuk selanjutnya pengembang akan mentransformasikannya ke dalam sistem informasi yang akan dikembangkan.

5. Kompleksitas Tugas

Pada kompleksitas tugas dalam Pengembangan Sistem Informasi ada dua jenis kompleksitas yang berpengaruh pada pengembangan sistem yaitu: kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem. Menurut widiastruti 2006 (dalam kutipan amelia dan komang, 2007) kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai tugas yang tidak tersruktur, membingungkan, dan sulit. Kompleksitas

dalam proses pengembangan sistem memegang peran yang sangat signifikan dalam hubungan antara partisipasi dan kesuksesan sistem, seperti yang diungkap oleh Alfreda Aplonia Lau (2003). Peneliti ini mempertukarkan kompleksitas dengan konsep lain, seperti ambiguitas, ketidakpastian, dan struktur yang lemah (*lack of structure*). Hal ini menyebabkan banyak terjadi kerancuan. menurut Alfreda Aplonia Lau (2003) melakukan analisis terhadap hubungan diantara bentuk-bentuk diatas dan menyimpulkan bahwa kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas utama maupun tugas-tugas lain yang terlibat, sehingga kompleksitas secara relatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang “*fuzzy dan ill-defined*”, dan lebih mudah untuk tugas-tugas yang terstruktur dan terpola. Untuk tugas-tugas yang membingungkan dan tidak terstruktur, maka alternatif-alternatif yang tidak dapat diidentifikasi, data tidak dapat diperoleh dan outputnya tidak dapat diprediksi.

6. Kompleksitas Sistem

Berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian sistem dan informasi menurut para ahli :

“Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu” (Mulyadi, 2001 : 2).

“Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*)” (Hall, 2001 : 5).

“Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan” (McLeod, 2001 : 11).

Menurut James A. Hall (2001 : 8-9) menunjukkan sistem informasi dari sebuah perusahaan manufaktur yang didekomposisikan menjadi subsistem-subsistemnya yang utama. Perhatikan bahwa ada dua kelas sistem utama yang muncul dari dekomposisi tersebut : sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM).

7. Pengaruh Pemakai

Alfreda Aplonia Lau (2003) mengemukakan tanpa adanya pengaruh yang cukup untuk melakukan perubahan serta mempengaruhi hasil yang ada, maka pemakai sistem informasi hanyalah melihat partisipasi mereka sebagai pemborosan waktu atau sesuatu pekerjaan yang tidak berguna.

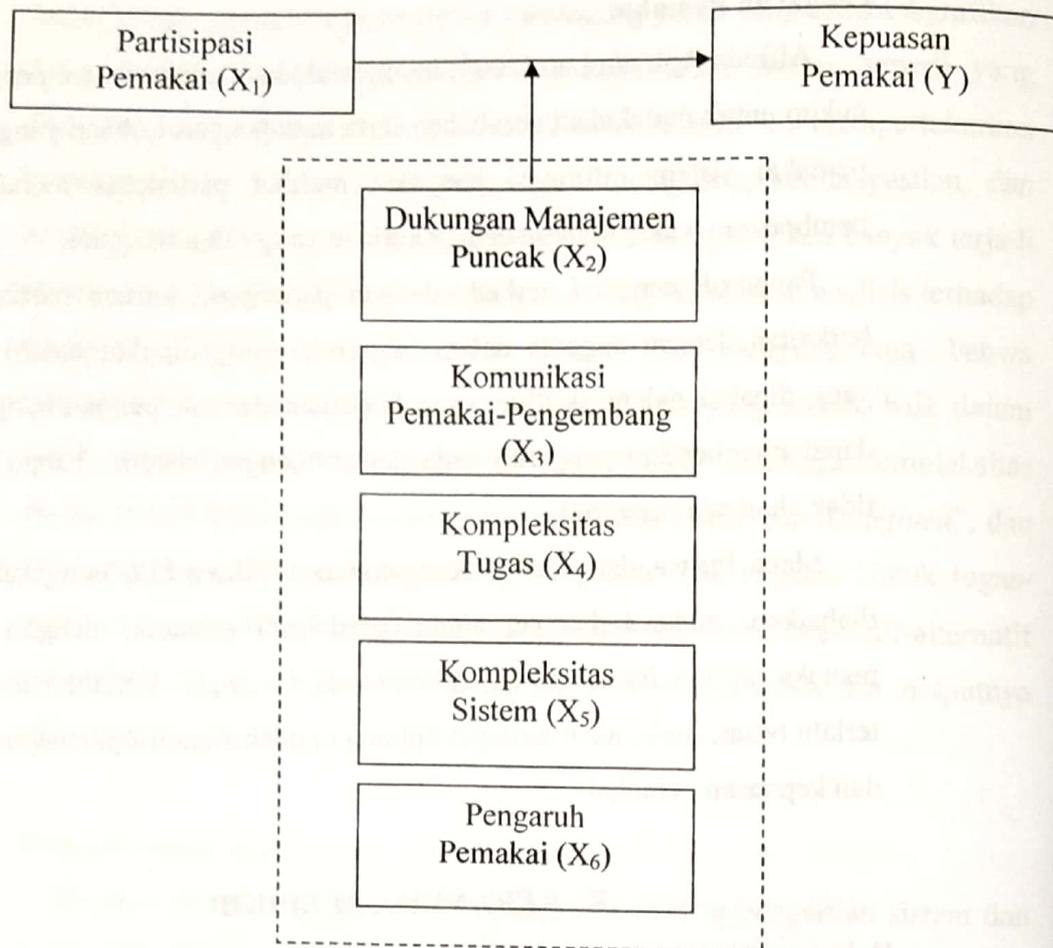
Pengaruh pemakai berbeda dengan partisipasi, karena partisipasi lebih berkaitan dengan anggota dalam organisasi yang dipakai dalam organisasi yang dipakai dalam aktifitas yang berkaitan dengan pengembang, pemakai dapat memberikan pengaruh pada pengembangan sistem. Tanpa partisipasi tidak akan ada pengaruh.

Mega Purwandari (2009) berargumentasi bahwa bila pengaruh pemakai diabaikan, maka hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai sistem informasi diperkirakan akan menjadi lemah. Bila pengaruh terlalu besar, maka akan terdapat hubungan positif antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai.

E. KERANGKA BERPIKIR

Dalam suatu kerangka pemikiran peneliti menggambarkan suatu hubungan dari suatu variabel terikat terhadap variabel bebas yang dapat memberikan perubahan terhadap variabel terikat. Demikian halnya dengan pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan dalam pengembangan sistem informasi dengan lima variabel moderating yaitu dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pemakai. Dengan adanya pengaruh dari variabel terikat (Kepuasan Pemakai) disatu sisi akan menyebabkan perubahan pada sisi lainnya yaitu Partisipasi Pemakai sebagai variabel bebas dengan dimoderating oleh dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh pemakai.

Dapat disimpulkan dalam kerangka pemikiran ini bahwa partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dengan lima variabel moderating. Secara sederhana kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



F. HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Partisipasi pemakai (X_1) dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai (Y).
- H2 : Hubungan antara partisipasi pemakai (X_1) dan kepuasan pemakai (Y) dimoderasi oleh dukungan manajemen puncak (X_2).
- H3 : Hubungan antara partisipasi pemakai (X_1) dan kepuasan pemakai (Y) dimoderasi oleh komunikasi pemakai pengembang (X_3).
- H4 : Hubungan antara partisipasi pemakai (X_1) dan kepuasan pemakai (Y) dengan dimoderasi oleh kompleksitas tugas (X_4).
- H5 : Hubungan antara partisipasi pemakai (X_1) dan kepuasan pemakai (Y) dengan dimoderasi oleh kompleksitas sistem (X_5).
- H6 : Hubungan antara partisipasi pemakai (X_1) dan kepuasan pemakai (Y) dengan dimoderasi oleh pengaruh pemakai (X_6).

G. METODOLOGI PENELITIAN

B. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di Bogor sebanyak 9 perusahaan yang melakukan pengembangan sistem informasi dengan menyebarkan 50 kuisisioner.

Penelitian Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel secara tidak acak yaitu sampel dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya) (Djarwanto, 2001:108). Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil dengan kriteria yaitu :

- a. Pimpinan unit dan karyawan pada perusahaan di wilayah Bogor yang menggunakan sistem terkomputerisasi.
- b. Pimpinan unit dan karyawan pada perusahaan di wilayah Bogor yang melakukan dan terlibat dalam pengembangan sistem informasi.
- c. Pimpinan unit dan karyawan pada perusahaan di wilayah Gn.putri, Bogor yang melakukan pengembangan sistem informasi dan bersedia mengisi kuesioner dan menjadi responden.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 5 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel. Penelitian dilakukan dengan kuesioner, sebagai responden karyawan dan pimpinan perusahaan yang menggunakan sistem informasi. Setiap perusahaan dikirimkan sebanyak 10 kuesioner, jadi total 50 responden.

Dalam penelitian yang digunakan penulis adalah data penelitian primer. Data penelitian primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah perusahaan di daerah Bogor. Data yang dianalisa adalah kuisisioner yang disebarkan kepada pimpinan unit dan karyawan pada perusahaan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

(a) Variable Bebas (*independent variable*)

X1 = Partisipasi pemakai

Partisipasi pemakai yang dimaksud adalah perilaku, pernyataan, aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Variabel ini diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Ives dan Olson yang telah dimodifikasi sedemikian rupa oleh Mega Purwandari (2009), terdiri dari 19 item. Masing-masing item merupakan *binary variabel* yang menentukan apakah ada atau tidak ada partisipasi yang dilakukan oleh pemakai dalam pengembangan sistem informasi terutama apabila dia berperan dalam proyek pengembangan sistem informasi.

(b) Variabel Tergantung (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Y = Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai mengungkapkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem sehubungan dengan partisipasi yang diberikan selama pengembangan sistem, artinya seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Nurika Restuningdiah (2000) mendapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,95.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh melalui instrumen ini memiliki konsistensi yang memadai. Instrumen ini menggunakan tujuh (7) skala likert, dari tidak puas (1) sampai dengan sangat puas (7).

(c) Variabel Moderating

Variabel moderating adalah suatu variabel independen lainnya yang dimasukkan kedalam model karena mempunyai efek kontingensi dari hubungan variabel dependen dan variabel independen sebelumnya. (Yogiyanto, Metode Penelitian Sistem Informasi, penerbit andi, yogyakarta 2008.)

Variabel moderasi ini diidentifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesimpulan hubungan kausal yang hasilnya konflik, baik konflik signifikan maupun konflik arahnya, jika hasil penelitian sebelumnya bertentangan atau konflik, mungkin ada variabel lain yang memoderasi hubungan kausal sebelumnya.

Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X_2 = Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem. Partisipasi manajemen puncak dalam hal ini dikonsentrasi pada perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasinya. Sedangkan keterlibatan manajemen puncak menggambarkan persepsi dan sikap yang berhubungan dengan sistem informasi. Instrumen ini digunakan oleh Alfreda Aplonia Lau (2003) dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,70. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa data yang terkumpul melalui instrumen dukungan manajemen puncak ini memiliki konsistensi internal yang memadai.

X_3 = Komunikasi Pemakai-Pengembang

Komunikasi pemakai menunjukkan kemampuan pengembang dalam berkomunikasi sehingga pemakai dan pengembang dapat berkomunikasi dengan efektif. Hasil uji reabilitas data yang dilakukan Alfreda Aplonia Lau (2003) menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,80. Berdasarkan nilai *cronbach alpha* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui instrumen ini memiliki nilai konsistensi internal yang memadai.

X_4 = Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi tentang kesulitan suatu tugas dalam pengembangan sistem informasi (Mega Purwandari (2009). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Alfreda Aplonia Lau (2003) terdiri dari enam (6) item dengan menggunakan tujuh (7) skala likert. Setiap item berkisar dari satu (1) sangat salah sampai tujuh (7) sangat benar, dan nilai empat (4) menunjukkan tidak benar dan tidak salah (netral).

X₅ = Kompleksitas Sistem

Variabel ini mengacu pada teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi, dengan anggapan bahwa kompleksitas adalah relatif terhadap setiap organisasi dan tidak mutlak Restuningdiah dan Indriantoro (2000). Variabel ini diukur dengan terdiri dari tiga (3) item dengan menggunakan tujuh (7) skala likert. Nilai satu (1) menunjukkan spesifikasi yang sangat tidak jelas atau secara ekstrim sangat kompleks dan nilai tujuh (7) menunjukkan spesifikasi yang jelas atau secara ekstrim sangat sederhana.

X₆ = Pengaruh Pemakai

Pengaruh pemakai yang dimaksud pengaruh pemakai adalah peranan anggota dalam organisasi yang berpengaruh terhadap keputusan yang berkaitan dengan desain akhir informasi terutama apabila dia berperan dalam proyek pengembangan sistem informasi. (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Mega Purwandari (2009). Instrumen ini dikembangkan untuk mengukur pengaruh pemakai dalam tahap desain (enam item) dan tahap implementasi (enam item). Skala rendah satu (1) menunjukkan sama sekali tidak adanya pengaruh pemakai, sebaliknya skala tinggi enam (6) menunjukkan sangat banyaknya pengaruh pemakai pada tahap desain dan implementasi dalam pengembangan sistem.

(d) Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu instrumen atau alat yang mendukung untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, dimana melalui daftar pernyataan atau pertanyaan yang dibuat. Hal tersebut dimaksudkan agar responden tidak akan membuat jawaban yang lain, melainkan responden hanya menjawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban diisi menggunakan Skala Likert berupa rentang angka, missal *sangat tidak puas* (diwakili angka 1) sampai dengan *sangat puas* (diwakili angka 7)

Untuk mengukur partisipasi pemakai sebagai variabel X_1 , komunikasi dukungan manajemen puncak sebagai variabel X_2 , komunikasi pemakai-pengembang X_3 , kompleksitas tugas X_4 , kompleksitas sistem X_5 , pengaruh pemakai X_6 dan kepuasan pemakai sebagai variabel Y , maka dilakukanlah penyebaran kuesioner secara langsung kepada para karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Dimana pengukuran pada ketiga variabel tersebut dapat menggunakan indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut kisi-kisi atau matriks pengembangan instrumen untuk mengukur variabel independen yaitu partisipasi pemakai dan variabel dependen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dengan lima variabel moderating sebagai berikut :

Variabel Penelitian	Indikator
X_1 : Partisipasi Pemakai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan sistem informasi 2. Mengevaluasi dan menyetujui program 3. Pengembangan dan pengujian sistem 4. Membuat rencana kegiatan
X_2 : Dukungan Manajemen Puncak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dan pengetahuan manajemen puncak atas sistem berbasis komputer 4. Dukungan 3. hubungan manajemen puncak dengan sistem informasi atau komputerisasi
X_3 : Komunikasi Pemakai-Pengembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pengembang sistem dalam berkomunikasi 2. Kualitas komunikasi antara pemakai - pengembang 3. Proses komunikasi antara pemakai-pengembang
X_4 : Kompleksitas Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan tugas 2. Kesulitan jenis tugas
X_5 : Kompleksitas Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan sistem 2. Perancangan sistem
X_6 : Pengaruh Pemakai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh pemakai dalam tahap desain dan tahap penerapan atau implementasi
Y : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pengembangan sistemnya 2. Kesiediaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

3. Uji Interaksi

Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau kuat tidaknya hubungan antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y . koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 dan +1 ($-1 \leq r \leq +1$).

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau ratio.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1 X_2$: Variabel independen

a : Konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga telah digunakan oleh Restuningdiah dan Indriantoro (2000) dan Mega Purwandari (2009). Persamaan statistika yang digunakan untuk membantu menentukan variabel-variabel moderator yang mendukung hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai adalah seperti di bawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_1X_2 + b_8X_1X_3 + b_9X_1X_4 + b_{10}X_1X_5 + B_{11}X_1X_6 + e$$

X_1 = Partisipasi pemakai

b = Slope

X_2 = Dukungan manajemen puncak

a = intercept

X_3 = Pemakai-pengembang

X_6 = Pengaruh pemakai

X_4 = Kompleksitas tugas

X_5 = Kompleksitas sistem

H. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

- Uji Validitas Variabel X_1 (Partisipasi Pemakai)

Uji Validitas Butir Pertama Variabel X_1

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, diperoleh $r_{hitung} = 0,626$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05n = 30$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel x_1 dinyatakan valid.

- Uji Validitas Variabel X_2 (Dukungan Manajemen Puncak)

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu diperoleh $r_{hitung} = 0,656$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05n = 38$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel X_2 dinyatakan valid.

- Uji Validitas Variabel X_3 (Komunikasi Pemakai-Pengembang)

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu diperoleh $r_{hitung} = 0,908$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05n = 38$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel X_3 dinyatakan valid.

- Uji Validitas Variabel X_4 (Kompleksitas Tugas)

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu diperoleh $r_{hitung} = 0,792$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05n = 38$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel X_4 dinyatakan valid.

- Uji Validitas Variabel X_5 (Kompleksitas Sistem)

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu diperoleh $r_{hitung} = 0,667$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan

$\alpha = 0,05$ $n = 38$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel X_5 dinyatakan valid.

▪ Uji Validitas Variabel X_6 (Pengaruh Pemakai)

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu diperoleh $r_{hitung} = 0,806$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ $n = 38$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel X_6 dinyatakan valid.

▪ Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Pemakai)

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu diperoleh $r_{hitung} = 0,759$. Karena $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ $n = 30$ sebesar 0,320 maka dengan demikian instrumen variabel Y dinyatakan valid.

▪ Uji Reliabilitas

Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Kepuasan Pemakai	0.744	Reliabel
Partisipasi Pemakai	0.916	Reliabel
Dukungan Manajemen puncak	0.703	Reliabel
Komunkasi Pemakai-Pengembang	0.937	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0.781	Reliabel
Kompleksitas Sistem	0.723	Reliabel
Pengaruh Pemakai	0.837	Reliabel

Pernyataan dinyatakan reliabel (handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6, maka seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Hal ini berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel (andal).

2. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* antara Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi dengan lima variabel moderating, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Korelasi Sederhana

a. Korelasi antara variabel X_1 dengan Y

		Y	X1
Y	Pearson Correlation	1	-.338*
	Sig. (2-tailed)		.038
	N	38	38
X1	Pearson Correlation	-.338*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hubungan antara variabel independen yaitu Dukungan Manajemen Puncak dan variabel dependen yaitu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki koefisien korelasi sebesar -0,338. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan koefisien linear positif yang berlawanan arah sangat kuat dan mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan t_{hitung} sebesar -2,288 Sedangkan nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan melihat didalam tabel t dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan df 36, maka besarnya t-tabel adalah 2,028. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antara Dukungan Manajemen dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terdapat hubungan negatif berlawanan arah yang signifikan. sehingga terdapat hubungan yang signifikan sehingga $H_0 : \rho = 0$ yang menyatakan tidak ada hubungan **ditolak** dan $H_a : \rho \neq 0$ yang menyatakan ada hubungan **diterima**.

2) Regresi berganda

a. Partisipasi Pemakai (X_1) dimoderating Dukungan Manajemen Puncak (X_2) dengan Kepuasan Pemakai (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	13.969	7.437		1.878	.069
	X1	.186	.299	.222	.623	.537
	X2	.448	.307	.285	1.459	.154
	X1X2	-.026	.015	-.623	-1.720	.095

a. Dependent Variable: Y

$$\tilde{Y} = 13.969 + 0.186X_1 + 0.448X_2 + (-0.026)X_1X_2 + \varepsilon$$

Nilai negatif (-) 0,026 mencerminkan bahwa setiap perubahan variabel X_1 (Partisipasi Pemakai) dimoderating Dukungan Manajemen Puncak (X_2) diasumsikan naik sebesar satu satuan dengan kenaikan sebesar -0,026 pada variabel Y (Kepuasan Pemakai). Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif berlawanan arah antara Partisipasi Pemakai dimoderating Dukungan Manajemen Puncak dengan Kepuasan Pemakai yang dilakukan dengan uji f dimana nilai F_{hitung} sebesar 2,628, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,028. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dimoderating dukungan manajemen puncak, sehingga $H_0 : \beta = 0$ yang menyatakan tidak ada pengaruh **ditolak** dan $H_a : \beta \neq 0$ yang menyatakan ada pengaruh signifikan **diterima**.

Nilai koefisien determinasi sebesar 19,1% artinya bahwa kontribusi partisipasi pemakai dimoderating dukungan manajemen puncak terhadap Tingkat Pengungkapan sebesar 19,1% sedangkan sisanya sebesar 80,9% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Partisipasi Pemakai (X_1) dimoderating Komunikasi Pemakai-Pengembang (X_3) dengan Kepuasan Pemakai (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.916	1.945		.471	.641

X1	-.016	.103	-.019	-.158	.876
X3	.314	.024	.954	13.17	.000
X1X3	.001	.001	.067	.595	.556

a. Dependent Variable: Y

$$\tilde{Y} = 0.916 + (-0.016)X_1 + 0.314X_3 + 0.001X_1X_3 + \varepsilon$$

Nilai positif (+) 0,001 mencerminkan bahwa setiap perubahan variabel X_1 (Partisipasi Pemakai) dimoderating Komunikasi Pemakai-Pengembang (X_3) diasumsikan naik sebesar satu satuan dengan kenaikan sebesar 0,001 pada variabel Y (Kepuasan Pemakai). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Pemakai dimoderating Komunikasi Pemakai-Pengembang dengan Kepuasan Pemakai yang dilakukan dengan uji t dimana nilai f_{hitung} sebesar 183,882 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,409. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dimoderating komunikasi pemakai-pengembang, sehingga $H_0 : \beta = 0$ yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan **ditolak** dan $H_a : \beta \neq 0$ yang menyatakan ada pengaruh signifikan **diterima**.

Nilai koefisien determinasi sebesar 94,2% artinya bahwa kontribusi partisipasi pemakai dimoderating dukungan manajemen puncak terhadap Tingkat Pengungkapan sebesar 94,9% sedangkan sisanya sebesar 6,8% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti

c. Partisipasi Pemakai (X_1) dimoderating Kompleksitas Tugas (X_4) dengan Kepuasan Pemakai (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.936	4.508		3.313	.002
	X1	-.683	.268	-.813	-2.550	.015
	X4	.318	.114	.428	2.786	.009
	X1X4	.011	.006	.560	1.704	.097

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.936	4.508		3.313	.002
	X1	-.683	.268	-.813	-2.550	.015
	X4	.318	.114	.428	2.786	.009
	X1X4	.011	.006	.560	1.704	.097

a. Dependent Variable: Y

$$\tilde{Y} = 14.938 + (-0.683)X_1 + 0.318X_4 + 0.011X_1X_4 + \varepsilon$$

Nilai positif (+) 0,011 mencerminkan bahwa setiap perubahan variabel X₁ (Partisipasi Pemakai) dimoderating Kompleksitas Tugas (X₄) diasumsikan naik sebesar satu satuan dengan kenaikan sebesar 0,011 pada variabel Y (Kepuasan Pemakai). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Pemakai dimoderating Kompleksitas Tugas dengan Kepuasan Pemakai yang dilakukan dengan uji f dimana nilai f_{hitung} sebesar 11,918, sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,409. Karena f_{hitung} > f_{tabel}, maka terdapat pengaruh signifikan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dimoderating kompleksitas tugas, sehingga Ho : β = 0 yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan **ditolak** dan Ha : β ≠ 0 yang menyatakan ada pengaruh signifikan **diterima**.

Nilai koefisien determinasi sebesar 50,2% artinya bahwa kontribusi partisipasi pemakai dimoderating dukungan manajemen puncak terhadap Tingkat Pengungkapan sebesar 50,2% sedangkan sisanya sebesar 49,8% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

- d. Partisipasi Pemakai (X₁) dimoderating Kompleksitas Sistem (X₅) dengan Kepuasan Pemakai (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

Coefficients^a

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.976	5.580		4.476	.000
	X1	-.621	.346	-.740	-	.081
	X5	-.001	.279	.000	1.796	.998
	X1X5	.014	.014	.442	-.002	.332

a. Dependent Variable: Y

$$\tilde{Y} = 24.976 + (-0.612)X_1 + (-0.001)X_5 + 0,014X_1X_5 + \varepsilon$$

Nilai positif (+) 0,014 mencerminkan bahwa setiap perubahan variabel X_1 (Partisipasi Pemakai) dimoderating Kompleksitas Sistem (X_5) diasumsikan naik sebesar satu satuan dengan kenaikan sebesar 0,014 pada variabel Y (Kepuasan Pemakai). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Pemakai dimoderating Kompleksitas Sistem dengan Kepuasan Pemakai yang dilakukan dengan uji f dimana nilai f_{hitung} sebesar 1,978, sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,409. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara Partisipasi Pemakai terhadap kepuasan pemakai dimoderating Kompleksitas Sistem, sehingga $H_0 : \beta = 0$ yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan **diterima** dan $H_a : \beta \neq 0$ yang menyatakan ada pengaruh signifikan **ditolak**.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.559	6.620		3.861	.000
	X1	-.624	.311	-.743	-	.053
	X6	-.032	.178	-.033	2.007	.858
	X1X6	.009	.007	.453	-1.181	.209

▪ Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi sebesar 14,9% artinya bahwa kontribusi partisipasi pemakai dimoderating dukungan manajemen puncak terhadap Tingkat Pengungkapan sebesar 15,9% sedangkan sisanya sebesar 85,1% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

- e. Partisipasi Pemakai (X_1) dimoderating Pengaruh Pemakai (X_6) dengan Kepuasan Pemakai (Y)

$$\tilde{Y} = 25.559 + (-0.642)X_1 + (-0.032)X_6 + 0.009X_1X_6 + \varepsilon$$

Nilai positif (+) 0,009 mencerminkan bahwa setiap perubahan variabel X_1 (Partisipasi Pemakai) dimoderating Pengaruh Pemakai (X_6) diasumsikan naik sebesar satu satuan dengan kenaikan sebesar 0,009 pada variabel Y (Kepuasan Pemakai). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Pemakai dimoderating Pengaruh Pemakai dengan Kepuasan Pemakai yang dilakukan dengan uji f dimana nilai f_{hitung} sebesar 2,147, sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,409. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dimoderating pengaruh pemakai, sehingga $H_0 : \beta = 0$ yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan **diterima** dan $H_a : \beta \neq 0$ yang menyatakan ada pengaruh signifikan **ditolak**.

Nilai koefisien determinasi sebesar 15,9% artinya bahwa kontribusi partisipasi pemakai dimoderating dukungan manajemen puncak terhadap Tingkat Pengungkapan sebesar 15,9% sedangkan sisanya sebesar 84,1% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

I. KESIMPULAN

1. Terdapat Pengaruh Antara Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai. Berdasarkan hasil hipotesis pertama, diketahui bahwa $r = -0.338$ dengan $t_{hitung} = -2,288$. Dengan ini antara Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai terdapat pengaruh negatif yang berlawanan arah.
2. Terdapat Pengaruh Antara partisipasi pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Dukungan Manajemen Puncak. Berdasarkan hasil hipotesis

kedua, diketahui bahwa besarnya pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai yaitu 0,437 (19,1%), dengan $f_{hitung} = 2,628$ jadi terdapat pengaruh yang positif.

3. Terdapat Pengaruh Antara partisipasi pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Komunikasi Pemakai-Pengembang. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, diketahui bahwa besarnya pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Komunikasi Pemakai-Pengembang yaitu 0,971 (94,2%), dengan $f_{hitung} = 183,882$ jadi terdapat pengaruh yang positif.
4. Terdapat Pengaruh Antara partisipasi pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Kompleksitas Tugas. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, diketahui bahwa besarnya pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Kompleksitas Tugas yaitu 0,709 (50,2%), dengan $f_{hitung} = 11,918$ jadi terdapat pengaruh yang positif.
5. Tidak terdapat Pengaruh Antara partisipasi pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Kompleksitas Sistem. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, diketahui bahwa besarnya pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Kompleksitas Sistem yaitu 0,385 (14,9%), dengan $f_{hitung} = 1,978$ jadi tidak terdapat pengaruh
6. Tidak terdapat Pengaruh Antara partisipasi pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Pengaruh Pemakai. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, diketahui bahwa besarnya pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dimoderating Pengaruh Pemakai yaitu 0,0399 (15,9%), dengan $f_{hitung} = 2,147$ jadi tidak terdapat pengaruh..

J. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi kalangan yang ingin melanjutkan studi lanjutan dari penelitian ini, sebaiknya dalam membuat kuesioner untuk ketujuh variabel, menggunakan indikator-indikator yang lebih baik dan lebih spesifik, agar dapat memberikan hasil yang lebih nyata dan kontribusi yang lebih baik bagi dunia penelitian.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggabungkan antara metode survey dengan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban yang jujur dan benar dari responden.
3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah variabel pembentuk dari faktor yang ada/ mengganti variable penelitian terutama untuk variabel X_1 dan X_2 ,dan juga dapat mengganti variabel moderating sehingga dapat diketahui secara lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemakai.

DAFTAR REFERENSI

- Aditia, Ayu "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dengan Komunikasi Pemakai – Pengembang terhadap Pengguna SIA pada PT Sumber Graha Sejahtera," Skripsi, Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, 2009
- Djorwanto. 2001-2003, *Statistik Non Parametrik* (Yogyakarta : BPFE) 3th Edition Departemen Pendidikan Nasional (2009), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Diakses 10 Desember 2010.
<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/indeks.php>
- Erico, Afriyani "Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan SI dengan Kompleksitas Tugas, Komplexitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Variabel Moderating," Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2008
- George H. Bodnar, dan William S., Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi* (PT Indeks, 2003)
- Handoko, T. Hani, *Manajemen* (Jakarta : BPFE Yogyakarta, 2005)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Badan Penerbit : Universitas Diponegoro, 2005)
- James Hall A., *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2001)
- Konsultan Statistik (2009), Regresi Linier dengan Variabel, Diakses 20 Desember 2010. <http://konsultanstatistik.com/2009/03/regresi-linier-dengan-variabel.html#ix2216vxusTQI>
- Lau Aplonia Elfreda, "Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating," Sinopsium Nasional Akuntansi VI, 2003
- Louis E. Boone, David L. Kurtz, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 2002)
- Malayu S.P Halibuan, *Manajemen Dasar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) Edisi Reuni Cetakan Keempat.
- Marbun Benedictus, *Kamus Manajemen* (Jakarta : Pemas, 2003)
- Mega Purwandari, "Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan SI dengan Kompleksitas Tugas, Komplexitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Variabel Moderating," Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2009

- Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2001)
- Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Erlangga, 2001)
- Raymond, Mc Leod Jr., Schell George, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta : PT Indeks, 2004)
- Restuningdiah, Nur Indriantoro, "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dengan Komunikasi Pemakai-Pengembang terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi," *Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi* vol. 2 no. 2 (2008), hal 105-123
- Sondang Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2002)
- Swastha, *Pengantar Bisnis Modern* (Jakarta : Erlangga, 2002)
- T. Wilkinson, L. Brouthers, *Trade Show, Frade Mission, and State Goverments* (2000)
- Veronika, Amelia, A.K. Komang, "Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran Komitmen Organisasi dan Kompleksitas Tugas terhadap Slack Anggaran pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bandung", 2007
- Wikipedia, Sejarah Komputer, Diakses 10 Desember 2010.
http://id.wikipedia.org/wiki/sejarah_komputer
- Wikipedia, Komunikasi, Diakses 10 Desember 2010.
<http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi>
- Yogianto, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2008)
- Zulkifli, Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta : Gramedia, 2005)